

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Guru merupakan suatu kesatuan dalam kegiatan belajar-mengajar yang membantu para siswa untuk mencapai pembelajaran yang baik. Penilaian kinerja guru merupakan proses analisis dalam rangka menghasilkan pengajaran yang baik. Sebagai penjamin kualitas guru dalam kegiatan pengajaran dan akademik perlu dilakukan evaluasi kinerja guru secara rutin. Sementara system evaluasi kinerja guru di SMP Nurul Hidayah Babelan belum mengikuti aturan yang semestinya, masih mengalami kendala terutama pada saat pengambilan keputusan penilaian dirasakan belum optimal.

SMP Nurul Hidayah Babelan belum secara rutin melakukan evaluasi kinerja terhadap semua guru. Evaluasi biasanya diadakan dalam memenuhi proses akreditasi sekolah yang dilakukan setiap 5 tahun sekali atau untuk memenuhi standar point penilaian dalam PKKS (Penilaian kinerja Kepala Sekolah) guna mencapai standar kelayakan dalam sekolah yang biasanya dilakukan setiap 2 tahun sekali. Proses evaluasi kinerja guru di SMP Nurul Hidayah Babelan belum menggunakan kriteria yang dinilai secara substantif. Sehingga proses evaluasi mengalami kesulitan untuk menilai aspek-aspek yang bernilai substantif terhadap kriteria yang baik terhadap kinerja guru. Aspek penilaian merupakan hal yang sangat penting karena harus dilakukan secara adil, apabila dalam proses penilaian terjadi ketidakadilan dan konsistensi maka akan ada beberapa pihak yang dirugikan. Sehingga perlu ditentukan kriteria dan sub kriteria yang substantif sehingga mampu mengatasi masalah keadilan dan konsistensi tersebut.

Selama ini proses evaluasi kinerja guru dilakukan melalui kuisisioner secara manual dengan mengisi lembar kertas setelah itu lembaran akan dikumpulkan dan Tata Usaha akan mengentri kuesioner tersebut. Setelah itu dilakukan rekapitulasi sehingga diperoleh nilai dari masing-masing guru dan diperoleh katgori guru terbaik. Pengisian kuesioner hanya dilakukan oleh siswa yang saat itu mengikuti kegiatan belajar-mengajar, sementara siswa yang kebetulan saat itu absen atau

tidak hadir terpaksa tidak bisa ikut memberikan suaranya. Ada beberapa guru yang mengajar semua kelas dalam satu tahun ajaran, tetapi ada juga yang hanya mengajar di beberapa kelas saja. Hal ini berakibat:

- Adanya siswa yang disugahi form evaluasi untuk mengevaluasi guru yang tidak mengajarnya di tahun ajaran tersebut
- Untuk guru yang tidak mengajar di semua kelas probabilitas dipilih oleh siswa akan lebih kecil.

Sehingga perlu adanya pengaturan yang bisa menjadwalkan pengisian kuesioner secara relevan dan efektif melalui system berbasis online yang bisa diakses kapan saja dan dimana saja.

Sistem evaluasi yang dilakukan secara manual memiliki kekurangan diantaranya:

1. Memerlukan tempat untuk penyimpanan berkas sebagai bukti fisik dalam pelaksanaan evaluasi kinerja guru
2. Diperlukan system pengarsipan dokumen yang baik
3. Tempat penyimpanan yang aman dari berbagai kemungkinan buruk yang terjadi, dan lain-lain
4. Proses pencarian kembali berkas yang lama ini membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Hal ini perlu diperhatikan karena berkas tersebut merupakan arsip penting sebagai bukti bahwa telah dilaksanakannya evaluasi kinerja guru

Untuk memback-up dokumen-dokumen tersebut dari hal-hal yang tidak diinginkan, maka diperlukan pengolahan dan pengarsipan data berbentuk digital, disamping memiliki kelebihan lain yang bersifat lebih efisien dalam hal waktu dan biaya.

Sejalan dengan hal tersebut maka system evaluasi kinerja guru di SMP Nurul Hidayah Babelan masih belum sesuai dengan cara yang bagus dan belum mendapatkan data yang valid dan kendala dalam perhitungan yang masih manual membutuhkan waktu yang lama, sehingga terkadang data kurang akurat dalam perhitungannya dan menimbulkan kesulitan tim penilai dalam menentukan

peringkat guru berprestasi. Dengan demikian untuk meningkatkan tingkat penilaian dan konsistensi dalam proses penilaian ini maka sebaiknya dibuat sebuah aplikasi khususnya berdasarkan pada metode tertentu untuk dijadikan acuan dalam memilih yang berhak untuk mendapatkan penghargaan guru berprestasi.

Dengan demikian untuk membantu pihak yang berhak memberikan keputusan bagi setiap peserta pemilihan setiap guru untuk menentukan guru berprestasi yang sesuai dengan kriteria yang ada secara objektif, transparan dan akuntabel sehingga guru yang terpilih benar-benar merupakan sosok guru yang profesional. Hal ini tentunya didasari dengan sistem pendukung keputusan yang dapat mempermudah dan mempercepat dalam pengambilan keputusan yang layak dan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dengan menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*).

Sistem Evaluasi kinerja guru dengan menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) memberikan kemudahan dengan penilaian kriteria dan pertimbangan proses hierarki dan dilakukan pertimbangan bobot untuk masing-masing kriteria dalam menentukan kelayakan pada saat memberi nilai yang menghasilkan laporan prioritas guru berprestasi

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM EVALUASI KINERJA GURU BERBASIS WEBSITE DENGAN MENGGUNAKAN METODE AHP ( *ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS*) STUDI KASUS PADA SMP NURUL HIDAYAH BABELAN.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka diidentifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Proses evaluasi kinerja guru di SMP Nurul Hidayah Babelan belum menggunakan kriteria yang dinilai secara substantif. Sehingga proses

evaluasi mengalami kesulitan untuk menilai aspek-aspek yang bernilai substantif terhadap kriteria yang baik terhadap kinerja guru

2. Proses evaluasi kinerja guru masih menggunakan kuesioner yang dibagikan kesetiap siswa secara serentak dengan isi kuesioner yang sama, penilaian dilakukan untuk semua guru yang mengajar di SMP Nurul Hidayah, padahal tidak semua guru mengajar disemua kelas. sehingga ini menimbulkan ketidakadilan bagi guru yang tidak mengajar disemua kelas
3. Proses evaluasi memakan waktu dan tempat penyimpanan berkas yang cukup besar. Karena masih dilakukan secara manual menggunakan kertas
4. Proses kategorisasi hasil evaluasi guru cukup sulit dilakukan

### **1.3. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan diatas, maka penulis merumuskan masalah utama penelitian yaitu “Analisa dan Perancangan Sistem Evaluasi Kinerja Guru Berbasis Website Menggunakan Metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) di SMP Nurul Hidayah Babelan.”

### **1.4. Batasan Masalah**

Dalam penyusunan tugas ini, penulis membatasi pembahasannya hanya pada :

1. Penelitian dan pengembangan system informasi evaluasi kinerja guru ini difokuskan pada pengelolaan dan pengolahan kriteria dan subkriteria pada aspek evaluasi guru sehingga mampu memberikan secara spesifik kekurangan dan kelebihan setiap guru dalam melakukan proses belajar-mengajar.
2. Aktifitas yang bisa dilakukan pada system evaluasi kinerja guru meliputi proses menyimpan data penilaian, memanipulasi dan melakukan proses pencarian data
3. Informasi yang ditampilkan berupa, rekap hasil perhitungan kuesioner, perolehan guru dengan nilai tertinggi, detail penilaian setiap guru beserta nilai dari masing-masing aspek

4. Penelilitaan dilakukan di SMP Nurul Hidayah Babelan dan penghitungan menggunakan metode AHP (Analytical Hierarchy Process) untuk membantu menentukan hasil evaluasi kinerja guru yang relevan dan akurat.
5. Kriteria dan subkriteria pada sistem evaluasi kinerja guru ditentukan berdasarkan pertimbangan dari Kepala Sekolah SMP Nurul Hidayah yang diisi melalui kuesioner dan pemberkasannya dalam bentuk database

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin di capai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Menggunakan kriteria dan sub kriteria pendukung untuk meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan
2. Penjadwalan pengisian kuesioner yang bisa diakses dimanapun dengan menggunakan system berbasis online
3. mengatur pengolahan dan pengarsipan berbentuk digital pengganti bukti fisik kertas
4. Membuat aplikasi yang mampu memberikan hasil evaluasi guru yang lebih akurat dengan menggunakan Metode AHP (Analytical Hierarchy Process)

### **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Dapat mempermudah petugas pengambilan keputusan dalam memecahkan permasalahan pemilihan guru berprestasi
2. Sebagai bahan rujukan dan pedoman khususnya di SMP Nurul Hidayah Babelan bagi kepala sekolah dalam menentukan calon guru berprestasi.

### **1.7 Tempat dan Waktu penelitian**

Dalam menyusun skripsi atau tugas akhir ini penulis menentukan tempat dan waktu penelitian sebagai berikut:

### **1.7.1 Tempat penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Nurul Hidayah Babelan Kp. Baru Rt 013/005 Desa Kedung Pengawas Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi. Jl. Raya Muara Babelan KM 3, Kode Pos 17610

### **1.7.2 Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2019 yaitu antara bulan september 2019 sampai dengan oktober 2019.

## **1.8. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan untuk mendukung penelitian yang akan dilakukan ialah sebagai berikut :

### **1.8.1 Metode pengumpulan data**

#### **a. Wawancara**

Dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau tanya jawab secara langsung dengan seksi yang menangani permasalahan tersebut untuk mengetahui cara mengatasinya.

#### **b. Observasi**

Dilakukan dengan mengamati dan mempelajari secara langsung pada permasalahan dan prosedur-prosedur yang harus dilaksanakan.

#### **c. Studi Pustaka**

Dilakukan dengan mencari buku – buku dan literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas.

### 1.8.1 Metode pengembangan sistem

Dalam pengembangan sistem Evaluasi Kinerja Guru terdapat suatu penerapan struktur pengembangan perangkat lunak yang memberikan panduan untuk menyelesaikan pengembangan sistem aplikasi. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Melakukan kajian terhadap pembuatan aplikasi menggunakan bahasa pemrograman PHP
2. Melakukan pemodelan menggunakan *Rapid Application Development (RAD)* karena pemodelan ini bersifat dapat digunakannya kembali komponen yang sudah ada (*reusable object*) dan dalam proses pengembangannya tidak perlu membuat aplikasi dari awal, sehingga waktu pengembangan *software* lebih singkat
3. Melakukan perhitungan menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) untuk menentukan keputusan terhadap evaluasi kinerja guru.
4. Melakukan perancangan perangkat lunak ini menggunakan pendekatan *Unified Modelling Language (UML)*

## 1.9 Sistematika Penulisan

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

### BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan topik pembahasan diantaranya penjadwalan produksi, metode *Sequencing*, teori penunjang lain untuk melakukan penelitian, gambaran umum perusahaan dan kerangka pemikiran.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan menguraikan tentang metode pengumpulan data, analisis kebutuhan sistem, analisis sistem yang berjalan dan sistem usulan.

### BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Bab ini akan membahas implementasi sistem serta pengujian sistem yang terdiri pengujian *alpha* dan *beta* dan pembahasan.

## BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dibuat, serta memberikan saran-saran yang diusulkan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut untuk mencapai hasil yang lebih baik.

